

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Provinsi Jawa Timur*” yang disusun oleh Divka Vance Yandriana, NIM 1860402222097, mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan bimbingan Bapak Doni Fitriyanto, S.E., M.E.

Kata kunci: Pendidikan, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan.

Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan menjadi tolok ukur dalam menilai kualitas pembangunan modal manusia dan kesetaraan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan komitmen *Sustainable Development Goals (SDGs)* pada tujuan ke-5 tentang kesetaraan gender, yang menekankan pentingnya pemberdayaan perempuan melalui akses perempuan yang setara terhadap pendidikan, kesempatan kerja dan sumber daya ekonomi. Di Provinsi Jawa Timur, meskipun partisipasi angkatan kerja secara umum menunjukkan kecenderungan meningkat pasca pandemi, keterlibatan perempuan masih relatif tertinggal dibandingkan laki-laki akibat adanya kesenjangan gender, beban peran ganda, serta perbedaan struktur ekonomi antarwilayah. Di sisi lain, pendidikan melalui peningkatan rata-rata lama sekolah perempuan, kebijakan upah minimum, serta pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya mampu mendorong partisipasi kerja perempuan secara merata. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris mengenai peran pendidikan, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Provinsi Jawa Timur, baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan untuk mengkaji pengaruh tiga variabel tersebut secara bersama-sama terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan. Sedangkan secara parsial penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan sebagai dasar perumusan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih responsif terhadap isu gender.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang diolah adalah data sekunder dalam bentuk data panel yang mencakup 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur selama periode 2020–2024. Variabel independen meliputi pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel dependen adalah tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan regresi data panel dengan metode yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)* dan bantuan perangkat lunak *EViews 13*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pendidikan, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan. Secara parsial, pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan. Upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan.

ABSTRACT

The research entitled “The Effect of Education, Minimum Wage, and Economic Growth on the Female Labor Force Participation Rate in East Java Province” was conducted by Divka Vance Yandriana, NIM 1860402222097, a student of the Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, under the supervision of Mr. Doni Fitriyanto, S.E., M.E.

Keywords: Education, Minimum Wage, Economic Growth, Female Labor Force Participation Rate.

The female labor force participation rate serves as a benchmark for assessing the quality of human capital development and equitable economic growth. This aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically Goal 5 on gender equality, which emphasizes the importance of empowering women through equal access to education, employment opportunities, and economic resources. In East Java Province, although overall labor force participation has tended to increase post-pandemic, women’s involvement still lags behind men due to gender gaps, dual role burdens, and differences in economic structure across regions. On the other hand, education, measured by the average years of schooling for women, minimum wage policies, and economic growth have not yet fully succeeded in promoting women’s labor force participation evenly. This situation highlights the need for empirical studies on the role of education, minimum wage, and economic growth in influencing female labor force participation.

This study aims to examine the effect of education, minimum wage, and economic growth on the female labor force participation rate in East Java Province, both simultaneously and partially. Simultaneous analysis is conducted to investigate the combined effect of the three variables on female labor force participation, while partial analysis is performed to examine the effect of each variable individually as a basis for formulating labor policies that are more responsive to gender issues.

This research employs a quantitative approach with an associative research design. The data used are secondary panel data covering 38 regencies/cities in East Java Province for the period 2020–2024. The independent variables include education, measured by average years of schooling, minimum wage, and economic growth, while the dependent variable is the female labor force participation rate. The analysis technique used is panel data regression, with the selected method being the Fixed Effect Model (FEM), assisted by the EViews 13 software.

The results indicate that simultaneously, education, minimum wage, and economic growth have a significant effect on the female labor force participation rate. Partially, education has a negative and non-significant effect on female labor force participation. Minimum wage has a positive and significant effect on female labor force participation, while economic growth has a negative and non-significant effect on the female labor force participation rate.